

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Ekstrak etanol daging buah pala (*Myristica fragrans*) dimulai dari konsentrasi 5% terbukti dapat menghambat pertumbuhan *Candida albicans* secara *in vitro*.
- b. Terdapat perbedaan daya hambat pertumbuhan fungsi *C. albicans* pada waktu inkubasi 24, 48, dan 72 jam pada setiap kelompok perlakuan. Pada waktu 48 jam, daya hambat ekstrak konsentrasi 50%, 75%, dan 100% meningkat, sedangkan daya hambat ekstrak konsentrasi 5%, 10%, dan 25% menurun. Pada waktu inkubasi 72 jam, daya hambat seluruh konsentrasi ekstrak menurun.
- c. Ekstrak etanol daging buah pala (*M. fragrans*) konsentrasi 50% paling efektif dalam menghambat pertumbuhan fungsi *C. albicans*, karena daya hambat yang dihasilkan tidak berbeda dengan konsentrasi 75% pada 24 dan 48 jam inkubasi dan respon inhibisinya termasuk kategori kuat.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan, diantaranya :

- a. Dapat diadakan penelitian ekstrak daging buah pala dengan metode ekstraksi atau pelarut yang berbeda.
- b. Perlu dilakukan penelitian uji jumlah senyawa aktif ekstrak daging buah pala.
- c. Dapat dilakukan penelitian daya hambat daging buah pala terhadap fungsi patogen lainnya.